

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

- 5.1.1 Karakteristik dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok yang berisiko terhadap dekubitus adalah manula (42.9%), laki-laki (61.9%), memiliki diagnosa medis penyakit dalam dengan gagal napas (95.2%) dan skala braden 11-15 (100%).
- 5.1.2 Pada kelompok kontrol, hasil observasi di hari ke-1 tidak ada responden yang mengalami dekubitus, namun observasi pada hari ke-3 terjadi peningkatan kejadian dekubitus derajat 1 sebanyak 4 responden (19%).
- 5.1.3 Pada kelompok intervensi pada observasi di hari ke-1 sampai hari ke-3 tidak ada reponden yang mengalami dekubitus tidak ada responden yang mengalami dekubitus dan pada observasi hari ke-3 tidak terjadi peningkatan dari derajat dekubitus (100%).
- 5.1.4 Ada perbedaan derajat dekubitus pada pasien tirah baring di Intensive Care Unit Rumah Sakit Panti Rapih yang diberikan intervensi dengan yang tidak diberikan intervensi *massage effleurage* dengan menggunakan VCO. *Massage effleurage* dengan VCO selama 4 menit yang dilakukan 1 kali dalam sehari selama 3 hari berturut-turut berpengaruh terhadap pencegahan dekubitus pada pasien di Ruang Intensive Care Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta.

5.2 SARAN

5.2.1 Bagi akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan ketrampilan dalam mencegah dekubitus.

5.2.2 Bagi Rumah Sakit

Massage effleurage dengan VCO digunakan sebagai SOP dalam mencegah dekubitus pada pasien yang mengalami tirah baring.

5.2.3 Bagi perawat

Massage effleurage dengan VCO dapat diterapkan kepada pasien untuk mencegah dekubitus dan memberikan edukasi mengenai pencegahan dekubitus di rumah.

5.2.4 Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan dekubitus pada pasien yang menjalani perawatan di ICU dan membandingkan penggunaan berbagai media pelumas seperti minyak lainnya untuk mencegah terjadinya friksi.